FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS YARSI

BUKU PANDUAN MAHASISWA

BLOK SISTEM SARAF DAN PERILAKU

SEMESTER VI

TAHUN AKADEMIK 2021-2022

UNTUK KALANGAN SENDIRI

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS YARSI
2022

Jl. Letjen. Suprapto, Cempaka Putih, Jakarta 10510
Telp. +62-21-4244574 Fax. +62-21-4244574

Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas YARSI

Buku Panduan Mahasiswa

Blok Sistem Saraf dan Perilaku

Rencana Pembelajaran Blok (RPB)

Fakultas Kedokteran Universitas
YARSI 2021 – 2022

BUKU PANDUAN MAHASISWA

BLOK SISTEM SARAF DAN PERILAKU

Copyright 2022 by P2K-FKUY
All rights reserved. This book or any parts there of,
may not be used or reproduced in any manner without
written permission from the writer l publishers.
Printed in Jakarta, Indonesia

Hak cipta dipegang oleh P2K –FKUY

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak

Isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit

Dicetak di Jakarta, Indonesia

Cetakan Pertama, Januari 2022

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayahNya sehingga Buku Panduan Blok Sistem Saraf dan Perilaku bagi mahasiswa ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Blok Sistem Saraf dan Perilaku ini diberikan pada semester lima yang merupakan bagian dari pemahaman sistem pembelajaran pendidikan kedokteran berbasis kompetensi di Perguruan Tinggi, khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Metode belajar yang diterapkan merupakan sistem pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Sumber informasi yang harus dipergunakan mahasiswa meliputi konsultasi pakar, membaca artikel, jurnal penelitian, akses internet dan buku referensi yang dianjurkan.

Setelah selesai mengikuti Blok Sistem Saraf dan Perilaku ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki pemahaman tentang teori/konsep dasar ilmu biomedik yang berkaitan dengan sistem saraf , pathogenesis, diagnosis, penatalaksanaan dan pencegahan gangguan sistem saraf dan perilaku di dalam tubuh manusia dan aspek non-medik yang meliputi aspek psikologis, social budaya, lingkungan dan agama. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan SPICES. Mahasiswa diharuskan untuk aktif mencari dan menemukan pengetahuan serta memperoleh keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan system saraf dan perilaku.

Wassalamualaikum wr.wb.

Jakarta, Januari 2022

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Tim Penyusun

Visi FK Universitas YARSI

Mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang bermutu tinggi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035.

Misi FK Universitas YARSI

1. Mengembangkan pendidikan kedokteran yang bermutu, diakui secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan dokter muslim yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
2. Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.
3. Mengembangkan pendidikan kedokteran yang bermutu, diakui secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan dokter muslim yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
4. Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.

Visi Keilmuan Program Studi

Menghasilkan Dokter Muslim bermutu tinggi yang unggul di bidang pencegahan dan komunitas, serta berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2035.

TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN MATA KULIAH/BLOK

Penanggungjawab :
Dekan : Prof. Rika Yuliwulandari, dr., M.Hlt.Sc, PhD

Wakil Dekan 1 : Miranti Pusparini, dr, M.Pd(Ked)

Kaprodi Akademik : Marisa Riliani, dr., M.Biomed

Sekprodi : Rita Komalasari, dr, Ph.D

Komisi Kurikulum : Riyani Wikaningrum, dr., DMM, MSc

Penyunting :

Koordinator Blok : Karina Dewi, dr., Sp.S

Penulis :
Pengampu Materi Anatomi
- Prof. Dr. Jurnalis Uddin, PAK
- Dr. Yenni Zulhamidah, MSc
- Dr. Achmad Sofwan, M.Kes, PA
- Dr. Fitri, M.Biomed
- Dr. Marisa Riliani, M.Biomed

Pengampu Materi Histologi
- Dr. Aan Royhan, MSc

Pengampu Materi Fisiologi
- Dr. Sonny Pamudji Laksono, MKes

Pengampu Materi Biokimia
- Drs. Harliansyah, MSi. PhD

Pengampu Materi Mikrobiologi
- Dr. Riyani Wikaningrum, MSc. DMM.
- DR. Drh. Titiek Djannatun
- Dr. Intan Keumala Dewi, SpMK

Pengampu Materi Patologi Anatomi
- Dr. Al Ichsan, SpPA

Pengampu Materi Patologi Klinik
- Dr. Bambang Purwantoro, MH

Pengampu Materi Farmakologi
- Dr. Lilian Batubara, M.Kes
- DR. Dra. Risdawati Djohan, Apt. MKes
- DR. Wening Sari, dr., MKes
- Drs. Dharma Permana, Apt. PhD
- Dr. Msy. Syarinta Adenina, M.Biomed

Pengampu Materi Ilmu Penyakit Saraf
- Dr. Edi Prasetyo, SpS
- Dr. Anna Luthfiana, SpS
- Dr. Ida Ratna Nurhidayati, SpS

- Dr. Werda Indriarti, SpS
- Dr. Karina Dewi, SpS

Pengampu Materi Ilmu Penyakit Anak
- Dr. Sri Wahyu Herlinawati, SpA

Pengampu Materi Ilmu Kedokteran Jiwa
- Dr Citra Fitri, SpKJ

Pengampu Materi Ilmu Bedah
- Dr. Febian Aji, SpB

Pengampu Materi Anestesiologi
- Dr. Rizky Ramadhana, SpAn

Pengampu Materi Radiologi
- Dr Ryan Indra SpRad

Pengampu Materi Ilmu Agama
- Drs. Amir Mahmud, M.A.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Visi dan Misi Universitas YARSI	2
Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI	2
Tim Penyusun Blok	3
Daftar Isi	5
Deskripsi Blok	6
Capaian Pembelajaran Lulusan (Kompetensi)	6
Peta Konsep	7
Tabel Rencana Pembelajaran Semester (RPS)/Blok (RPB)	8
Capaian Pembelajaran Blok – CPBlok (dan SubCPBlok)	11
Rincian Rencana Kegiatan Blok	22
Evaluasi Pembelajaran Blok	30
Petunjuk Tugas Blok	31
Skenario Tutorial	32
Dartar bacaan	34
Jadwal Kegiatan	35

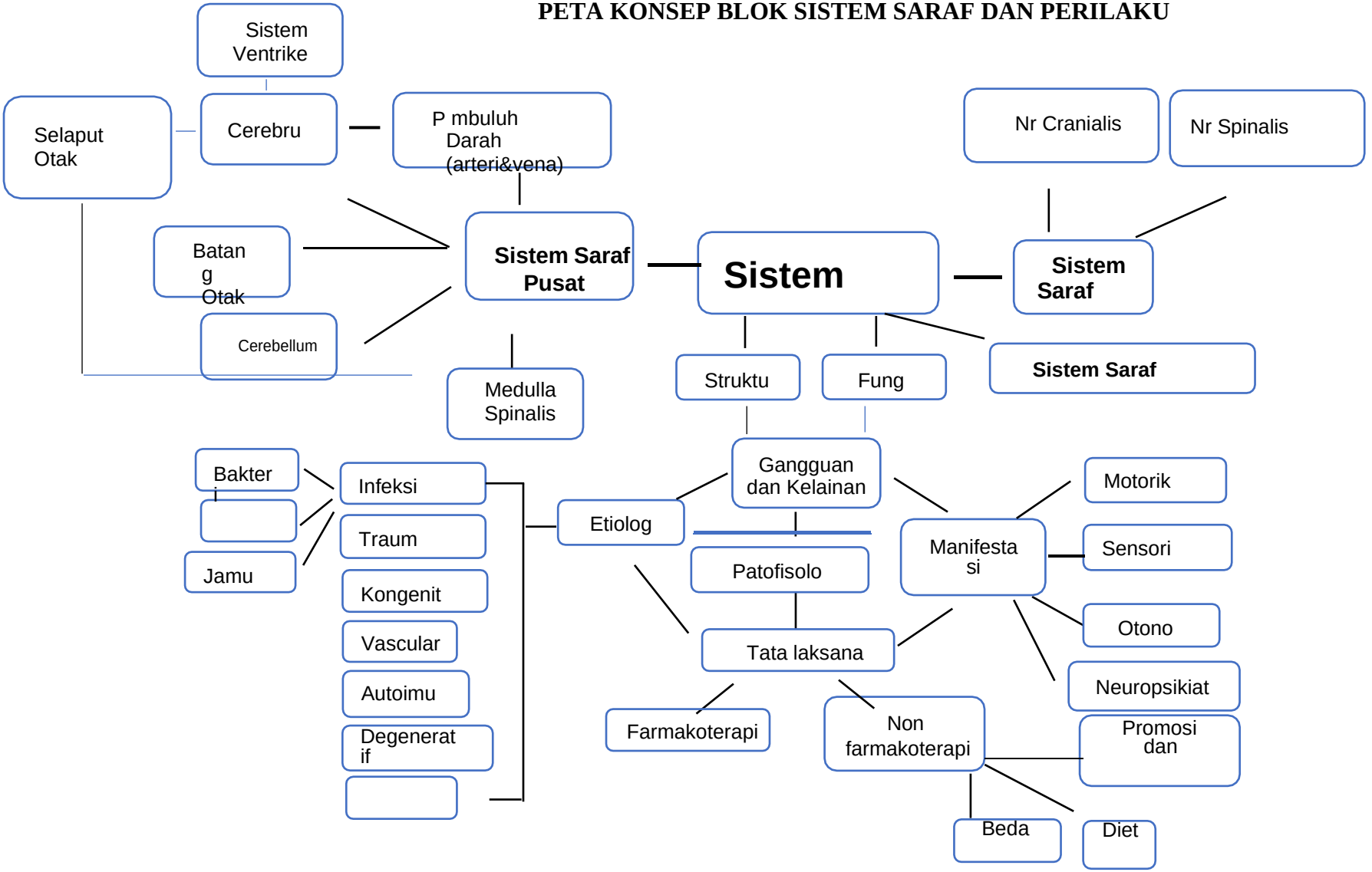
Deskripsi:

Blok ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang teori/konsep dasar ilmu biomedik yang berkaitan dengan sistem saraf dan perilaku , pathogenesis, diagnosis, penatalaksanaan dan pencegahan gangguan sistem saraf di dalam tubuh manusia dan aspek non-medik yang meliputi aspek psikologis, sosial budaya, lingkungan dan agama. Mahasiswa diharuskan untuk aktif mencari dan menemukan pengetahuan serta memperoleh keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan sistem saraf dan perilaku.

Capaian Pembelajaran Lulusan yang dibebankan pada mata kuliah/blok ini :

Kode	Capaian Pembelajaran
SIKAP (S)	
S.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius yang tercermin dalam nilai Universitas YARSI yaitu SCORE
S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
KETERAMPILAN UMUM (KU)	
KU. 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
KU. 6	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KETERAMPILAN KHUSUS DAN PENGETAHUAN	
SK 2.2.K	Mampu menerapkan karakter pembelajar sepanjang hayat dalam konteks pengembangan diri. (P2)
SK 3.1.P	Mampu memperjelas fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah. (C6)
SK 3.1.K	Mampu mendemonstransikan fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah.(P3)
SK 4.2.P	Mampu menganalisa masalah keuangan dan penyelesaiannya (C4)

PETA KONSEP BLOK SISTEM SARAF DAN PERILAKU



UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah/Blok	Kode	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Saraf dan Perilaku	KK1106002_18	Kedokteran	6 SKS	Enam	Januari 2021

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI**	
	S.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	S.2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika
	S.3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	KU.1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
	KU.6	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
	SK.2.2.K	Mampu menerapkan karakter pembelajar sepanjang hayat dalam konteks pengembangan diri. (P2)
	SK.3.1.P	Mampu memperjelas fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah. (C6)
	SK.3.1.K	Mampu mendemonstransikan fenomena medis, kesehatan dan teknologi kesehatan secara ilmiah.(P3)
	CP-BLOK	
	M1	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang anatomi sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar histologi pada sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar fisiologi pada sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar biokimia pada sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M5	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar farmakologi pada sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M6	Mahasiswa mampu memahami teori, konsep dan pendekatan diagnostik penyakit pada sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M7	Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan system saraf pusat pada Anak (KU.1, SK.2.2.P)
	M8	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar mikrobiologi pada sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M9	Mahasiswa mampu memahami dan mengidentifikasi kasus emergensi pada sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M10	Mahasiswa mampu menjelaskan teori dan konsep penatalaksanaan / tindakan bedah pada penyakit-penyakit sistem saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M11	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep anestesi pada system saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M12	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar patologi anatomi penyakit-penyakit system saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M13	Mahasiswa mampu memahami gambaran radiologi penyakit system saraf pusat (KU.1, SK.2.2.P)
	M14	Mahasiswa mampu memahami teori, konsep dan pendekatan diagnostik kelainan perilaku (KU.1, SK.2.2.P)
	M15	Mahasiswa mampu memahami teori, konsep dan pendekatan agama Islam pada kelaian system saraf dan perilaku (KU.1, SK.2.2.P)
Deskripsi singkat MK/Blok	Blok ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang teori/konsep dasar ilmu biomedik yang berkaitan dengan sistem saraf pusat, patogenesis, diagnosis, penatalaksanaan dan pencegahan gangguan sistem saraf pusat di dalam tubuh manusia dan aspek non-medik yang meliputi aspek psikologis, sosial budaya, lingkungan dan agama. Mahasiswa diharuskan untuk aktif mencari dan menemukan pengetahuan serta memperoleh keterampilan dan sikap yang berkaitan dengan sistem saraf pusat	

Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	1. Anatomi makroskopik dan mikroskopik sistem saraf 1.1. Anatomi makroskopik sistem saraf 1.2. Anatomi mikroskopik sistem saraf baik yang normal dan patologis 2. Fungsi sistem saraf ditinjau secara fisiologi dan biokimia 2.1. Neurotransmitter 2.2. Mekanisme Biolistrik, motorik, reflek pada sistem saraf pusat, sistem saraf tepi dan sistem saraf otonom . 3. Gangguan/penyakit yang biasa mengenai sistem saraf dan perilaku yang timbul akibat gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.1. Definisi dan etiologi gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.2. Patofisiologi timbulnya gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.3. Komplikasi yang timbul pada gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.4. Cara mendiagnosis gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.5. Pemeriksaan penunjang yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosis dan pemantauan perkembangan penyakit karena gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.6. Penatalaksanaan gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.7. Pencegahan gangguan pada sistem saraf dan perilaku 3.8. Pemeriksaan dengan bagian lain yang terlibat untuk membantu penyembuhan 4. Pengaruh psikososial, budaya, agama dan lingkungan pada kesehatan 4.1. Faktor psikologik, sosial budaya, agama dan lingkungan yang mempengaruhi gangguan sistem saraf dan perilaku 4.2. Hal-hal yang berkaitan dengan promosi dan pencegahan kesehatan gangguan sistem saraf dan perilaku serta rujukan dini ke layanan kesehatan primer
Pustaka	**Utama:**
	1. Ilmu Penyakit Saraf :Lumbantobing SM. Neurologi klinik; pemeriksaan fisik dan mental. 2008. 2. Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) ed.III; 1993

	Pendukung:	
	1. Aminoff, Greenberg & Simon. 2006, *Lange Clinical Neurology sixth edition*. Mc Graw Hill, Philadelphia. 2. Mardjono Mahar dan Sidharta Priguna, *Neurologi Klinis Dasar*, Dian Rakyat. 3. Baehr M, Frotscher M. Duus' topical diagnosis in neurology. 4th ed. 2005. 4. Snell RS. Clinical neuroanatomy. 6th ed. 2006. 5. Ropper AH, Brown RH. Adams and Victor's; principles of neuroy. 8th ed. 2005. 6. Lindsay KW, Bone I. Neurology and neurosurgery illustrated. 5th ed. 2011. 7. Duss, Peter.1989, Diagnosis Topis Neurologi Anatomi, Fisiologi, Tanda, Gejala. EGC, Jakarta. 8. Weisberg, Graham & Garcia. 1988, Decision Making in Adult Neurology. Manlygraphic, Philadelphia. 9. Shinnar Shlomo. Febrile Seizures. Dalam: Swaiman F Kenneth, Ashwal Stephen. Principles and Practice Pediatric Neurology third edition, 1999. h.676 – 682 10. Soetomenggolo TS. Kejang demam. Dalam: Ismail Sofyan. Buku ajar Neurologi Anak 2000. h. 244 – 252 11. Pusponegoro HD dkk. Konsensus Penatalaksanaan Kejang Demam. UKK Neurologi IDAI. 2006. h. 1 – 15 12. Johnston MV. Seizures in Childhood. Dalam: Behrman RE dkk. Nelson Textbook of Pediatrics. 17th edition. 2004. h. 1994 13. Ensiklopedi Hukum Islam, PT. Ichtiar Baru van Hoeve, Jakarta, Jilid 4, hal. 1219-1222. 14. Nada, 'A 'A F S, 2009, Birrul Walidain (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua), Pustaka Imam Asy-Syafi' 15. Synopsis of Psychiatry; Harold Kaplan & Benyamin Sadock, 8th ed; 1997. 16. Yusnaini, S.Si, TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK MENURUT ISLAM di http://www.lpmpnad.com/?Content=article_detail&idb=21 17. Umar Fayami, SAKINAH, MAWADDAH, WARAHMAH di http://ariana-myjourney.blogspot.com/2009/04/sakinah- mawadah-wa-rahmah.html 18. Umay M. Ja'far Shiddiq, ibadah-mahdhah-ghairu-mhadhah' di http://umayonline.wordpress.com/2008/09/15/ibadah- mahdhah-ghairu-mhadhah
Media Pembelajaran	**Perangkat lunak:**	Perangkat keras
	Media elektronik	Textbo ok Buku Ajar Jurnal Buku referensi lainnya Laboratorium Tutorial
Tim Blok	1. Bagian Anatomi 2. Bagian Histologi 3. Bagian Fisiologi 4. Bagian Mikrobiologi 5. Bagian Biokima 6. Bagian Bedah 7. Bagian Ilmu Penyakit Saraf 8. Bagian IKA 9. Bagian Radiologi 10. Bagian Farmakologi 11. Bagian Patologi Anatomi 12. Bagian Patologi Klinik 13. Bagian Ilmu Penyakit Jiwa 14. Bagian Anestesiologi 15. Bagian Agama	

RINCIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN BLOK

CP Blok	Sub CP Blok	Indikator
1. Mahasiswa mengetahui dan memahami struktur anatomi ganglia basalis dan cerebellum	1.1. Mahasiswa Memahami morfologi, susunan dan fungsi ganglia basalis	1.1.1. Mendefinisikan ganglia basalis 1.1.2. Mengidentifikasi pada penampang coronal hemisphere cerebri melalui columna fornicia: nucleus caudatus, putamen, globus pallidus, claustrum, capsula interna, capsula eksterna dan nucleus amygdala 1.1.3. Mengidentifikasi bentuk dan letak nucleus lenticularis, nucleus caudatus dan thalamus dan hubungannya satu terhadap yang lain
	1.2. Mahasiswa Memahami bentuk, susunan dan fungsi cerebellum	1.2.1. Mengidentifikasi vermis, hemisphere cerebelli, lobullus paramedianus, fissure superior anterior, fissure superior posterior, velum medullare anterior, velum medullare posterior, fastigium, pedunculus folicculis, arbor vitae, peduncullus cerebellaris inferior (corpus restiforme), pedunculus cerebellaris medius (brachium pontis) dan pedunculus cerebellaris superior (brachium conjunctivum) 1.2.2. Mengidentifikasi nucleus dentatus, nucleus globosus, nucleus emboliformis dan nucleus fastigii

		1.2.3. Menyebutkan bagian-bagian cortex cerebelli menurut filogeni nya 1.2.4. Menjelaskan hubungan cerebellum dengan medulla spinalis, thalamus dan cortex cerebelli
2. Memahami bentuk, susunan dan fungsi umum medulla spinalis	2.1 Mahasiswa memahami morfologi, susunan dan fungsi medulla spinalis	2.1.1. Mendefinisikan medulla spinalis 2.1.2. Mengidentifikasi intumescentia cervicalis, intumescentia lumbalis, conus medullaris, fillum terminale dan cauda equina 2.1.3. Mengidentifikasi penampang melintang medulla spinalis: substantia alba, substantia grissea, substantia gelatinosa, cornu (anterior, posterior dan lateral), funiculi (anterior, posterior dan lateral), comissurae (grisea dan alba) serta fissure dan sulci pada permukaan luar nya 2.1.4. Menyatakan letak fasciculus gracilis, fasciculus cuneatus, fasciculus interfascicularis, fasciculus septomarginalis, tractus spinocerebellaris, tractus spinothalamici dan tractus corticospinalis (anterior dan lateralis) 2.1.5. Membedakan penampang-penampang melintang medulla spinalis segmen-segmen cervical, thoracal, lumbal dan sacral 2.1.6. Menjelaskan akibat-akibat utama transeksi dan hemiseksi medulla spinalis
3. Memahami garis besar tahap-tahap perkembangan embrionik susunan saraf pusat	3.1. Mahasiswa memahami garis besar tahap-tahap perkembangan embrionik otak dan medulla spinalis	3.1.1. Menjelaskan menjelaskan diferensiasi lapisan embrionik ectoderm yang akan berkembang menjadi susunan saraf pusat 3.1.2. Menjelaskan tahap-tahap pembentukkan tabung saraf 3.1.3. Menjelaskan tahap-tahap pembentukkan dan diferensiasi dari gelembung saraf
4. Mahasiswa mampu memahami etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis pada sistem saraf	4.1. Mahasiswa memahami gangguan atau penyakit pada sistem saraf	4.1.1. Menjelaskan singkat anatomi, histologi dan fisiologi dari sistem saraf pusat 4.1.2. Menjelaskan patofisiologis umum gangguan di sistem saraf pusat 4.1.3. Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi non-neoplastik sistem saraf pusat 4.1.4. Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi neoplastik sistem saraf pusat
	4.2. Mahasiwa Memahami gangguan dan atau penyakit pada sistem saraf tepi	4.2.1. Menjelaskan singkat anatomi, histologi dan fisiologi dari sistem saraf tepi 4.2.2. Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi non-neoplastik sistem saraf tepi 4.2.3. Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi neoplastik sistem saraf tepi
5. Mahasiswa mampu memahami mikroorganime penyebab infeksi	5.1. Memahami bakteri penyebab infeksi pada sistem saraf pusat	5.3.1. Menjelaskan virus-virus yang menyebabkan infeksi pada sistem saraf pusat 5.3.2. Menjelaskan klasifikasi dan taksonomi virus Rabies, Slow virus, dan Prion

pada Sistem saraf pusat	5.2. Memahami jamur penyebab infeksi pada sistem saraf pusat 5.3. Memahami virus penyebab infeksi pada sistem saraf pusat	5.3.3. Menjelskan morfologi dan komponen virus Rabies,Slow virus dan Prion 5.3.4. Menjelaskan sifat virus Rabies,Slow virus dan Prion 5.3.5. Menjelaskan transmisi virus Rabies,Slow virus dan Prion 5.3.6. Menjelaskan diagnosis laboratorium mikrobiologi virus Rabies,Slow virus dan Prion
6. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi sel pada sistem saraf.	6.1. Memahami mekanisme kerja reseptor neurotransmiter pada sel saraf	6.1.1. Menjelaskan komunikasi sel baik secara kimia maupun elektrik 6.1.2. Menjelaskan jenis dan penggolongan neurotransmiter 6.1.3. Menjelaskan model kerja reseptor 6.1.4. Menjelaskan jenis reseptor
	6.2. Memahami mekanisme kerja impuls saraf dihantarkan	6.2.1. Menjelaskan pelepasan neurotransmiter 6.2.2. Menjelaskan kerja Sinaps 6.2.3. Menjelaskan aksi membran potensial 6.2.4. Menjelaskan dopolarisasi dan hiperpolarisasi
	6.3. Memahami regulasi inaktivasi neurotransmiter	6.3.1. Menjelaskan model difusi 6.3.2. Menjelaskan model inaktivasi enzimatik 6.3.3. Menjelaskan model re-uptake 6.3.4. Menjelaskan mekanisme regulasi Asetilkolin dan GABA
7. Memahami dan mengetahui jamur penyebab infeksi pada Susunan Saraf Pusat	7.1. Mahasiswa mampu memahamidan menjelaskan mikroorganisme penyebab infeksi pada Susunan Saraf Pusat	7.1.1. Memahami dan Menjelaskan klasifikasi, nomenklatur, morfologi dan komponen jamur 7.1.2. Memahami dan mengidentifikasi pemeriksaan mikrobiologi jamur pada Susunan Saraf Pusat
8. Mahasiswa mampu memahami tentang kejang pada anak	8.1. Memahami kejang demam pada anak	8.1.1. Menjelaskan definisi kejang demam 8.1.2. Menjelaskan etiologi kejang demam 8.1.3. Menjelaskan klasifikasi kejang demam 8.1.4. Menjelaskan epidemiologi kejang demam 8.1.5. Menjelaskan patofisiologi kejang demam 8.1.6. Menjelaskan manifestasi klinis kejang demam 8.1.7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang kejang demam 8.1.8. Menjelaskan penatalaksanaan kejang demam 8.1.9. Menjelaskan komplikasi dan prognosis kejang demam
	8.2. Memahami epilepsi pada anak	8.2.1. Menjelaskan definisi epilepsi 8.2.2. Menjelaskan etiologi epilepsi 8.2.3. Menjelaskan klasifikasi epilepsi 8.2.4. Menjelaskan patofisiologi epilepsi 8.2.5. Menjelaskan manifestasi klinis epilepsi 8.2.6. Menjelaskan pemeriksaan penunjang epilepsi 8.2.7. Menjelaskan penatalaksanaan epilepsi 8.2.8. Menjelaskan komplikasi dan prognosis epilepsi
9. Mahasiswa mampu memahami tentang infeksi Susunan Saraf Pusat (SSP) pada anak	9.1. Memahami meningitis pada anak	9.1.1. Menjelaskan definisi meningitis Menjelaskan etiologi meningitis 9.1.2. Menjelaskan patofisiologi meningitis 9.1.3. Menjelaskan manifestasi klinis meningitis 9.1.4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang meningitis 9.1.5. Menjelaskan penatalaksanaan meningitis 9.1.6. Menjelaskan komplikasi dan prognosis meningitis
	9.2. Memahami encephalitis pada anak	9.2.1. Menjelaskan definisi encephalitis 9.2.2. Menjelaskan etiologi encephalitis 9.2.3. Menjelaskan patofisiologi encephalitis

		9.2.4. Menjelaskan manifestasi klinis encephalitis 9.2.5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang encephalitis 9.2.6. Menjelaskan penatalaksanaan encephalitis 9.2.7. Menjelaskan komplikasi dan prognosis encephalitis
	9.3. Memahami abses otak pada anak	9.3.1. Menjelaskan definisi abses otak 9.3.2. Menjelaskan etiologi abses otak 9.3.3. Menjelaskan manifestasi klinis abses otak 9.3.4. Menjelaskan pemeriksaan penunjang abses otak 9.3.5. Menjelaskan penatalaksanaan abses otak
10 . Mahasiswa mampu memahami tentang lumpuh layuh pada anak	10.1. Memahami Poliomyelitis	10.1.1. Menjelaskan definisi poliomyelitis 10.1.2. Menjelaskan etiologi poliomyelitis 10.1.3. Menjelaskan patofisiologi poliomyelitis 10.1.4. Menjelaskan manifestasi klinis poliomyelitis 10.1.5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang poliomyelitis 10.1.6. Menjelaskan penatalaksanaan poliomyelitis 10.1.7. Menjelaskan komplikasi dan prognosis poliomyelitis
	10.2. Memahami Guillaine Barre Syndrome (GBS)	10.2.1. Menjelaskan definisi GBS 10.2.2. Menjelaskan etiologi GBS 10.2.3. Menjelaskan patofisiologi GBS 10.2.4. Menjelaskan menifestasi klinis GBS 10.2.5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang GBS 10.2.6. Menjelaskan penatalaksanaan GBS 10.2.7.Menjelaskan komplikasi dan prognosis GBS
	10.3. Memahami Duchene Muscular Dystrophy (DMD)	10.3.1. Menjelaskan definisi DMD 10.3.2. Menjelaskan etiologi DMD 10.3.3. Menjelaskan patofisiologi DMD 10.3.4. Menjelaskan menifestasi klinis DMD 10.3.5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang DMD 10.3.6. Menjelaskan penatalaksanaan DMD 10.3.7. Menjelaskan komplikasi dan prognosis DMD
	10.4. Memahami Miastenia Gravis	10.4.1. Menjelaskan definisi Miastenia Gravis 10.4.2. Menjelaskan etiologi Miastenia Gravis 10.4.3. Menjelaskan patofisiologi Miastenia Gravis 10.4.4. Menjelaskan menifestasi klinis Miastenia Gravis 10.4.5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang Miastenia Gravis 10.4.6. Menjelaskan penatalaksanaan Miastenia Gravis 10.4.7. Menjelaskan komplikasi dan prognosis Miastenia Gravis
11. Mahasiswa mampu memahami tentang kelainan kongenital pada bayi	11.1. Memahami spina bifida	11.1.1. Menjelaskan definisi spina bifida 11.1.2. Menjelaskan etiologi spina bifida 11.1.3. Menjelaskan klasifikasi spina bifida 11.1.4. Menjelaskan patofisiologi spina bifida 11.1.5. Menjelaskan manifestasi klinis spina bifida 11.1.6. Menjelaskan pemeriksaan penunjang spina bifida 11.1.7. Menjelaskan penatalaksanaan spina bifida
12. Mahasiswa mampu memahami tentang peningkatan tekanan intrakranial (TIK)	12.1. Memahami peningkatan TIK	12.1.1. Menjelaskan definisi peningkatan TIK 12.1.2. Menjelaskan etiologi peningkatan TIK 12.1.3. Menjelaskan patofisiologi peningkatan TIK 12.1.4. Menjelaskan manifestasi klinis peningkatan TIK

		12.1.5. Menjelaskan pemeriksaan penunjang peningkatan TIK 5.1.6. Menjelaskan penatalaksanaan peningkatan TIK
13. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar farmakologi pada sistem saraf pusat	13.1. Memahami farmakologi obat hipnotik dan sedatif	13.1.1. Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat-obat hipnotik dan sedatif 13.1.2. Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi) obat hipnotik dan sedatif 13.1.3. Menjelaskan monografi obat hipnotik dan sedatif. 13.1.4. Menjelaskan pemilihan obat
	13.2. Memahami farmakologi obat antiparkinson	13.2.1. Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat antiparkinson 13.2.2. Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi) obat antiparkinson 13.2.3. Menjelaskan monografi obat antiparkinson. 13.2.4. Menjelaskan pemilihan obat
14. Mahasiswa mampu memahamiMeningens dan liquor cerebrospinalis	14.1. Memahami susunan, vaskularisasi dan inervasi meningens	14.1.1. Mengidentifikasi duramater, arachnoid, piamater, falx cerebri, falx cerebelli, tentorium cerebelli, spatium subdural dan spatium subarachnoid 14.1.2. Menjelaskan hubungan ketiga meningens 14.1.3. Mengidentifikasi sinus venosus durae matris; sinus sagitalis superior, sinus sagitalis inferior, sinus cavernosus, sinus petrosus, sinus transversus, sinus occipitalis superior, sinus petrosus inferior, sinus rectus, sinus sigmoideus dan confluens sinuum 14.1.4. Mengidentifikasi a. meningea anterior, a. meningea media, a. meningea posterior, r. mengineus a. vertebralis dan r. mastoideus a. occipitalis 14.1.5. Mengidentifikasi distribusi n. meningeus anterior, n. meningeus medius, n. spinosus, n. tentoria, r. meningeus n. vagus
	14.2. Memahami dasar-dasar anatomi sirkulasi liquor cerebrospinalis	14.2.1. Mengidentifikasi bagian-bagian ventriculus lateralis (cornu anterior, cornu posterior, cornu inferior dan pars centralis), ventriculus tertius, aquaductus cerebri, ventriculus quartus, canalis centralis, aperture mediana dan aperture lateralis ventriculi quarti 14.2.2. Mengidentifikasi plexus choroideus didalam ventriculi cerebri 14.2.3. Mengidentifikasi cisterna magna, cisterna pontis, cisterna interpeduncularis, cisterna fossa lateralis, cisterna ambiens, cisterna vena magna, cisterna fossa lateralis, cisterna chiasmatis dan cisterna lamina terminalis 14.2.4. Menunjukkan aliran liquor cerebrospinalis 14.2.5. Menjelaskan akibat gangguan pembuatan dan aliran liquor cerebrospinalis baik kongenital maupun akuisital
	14.3. Memahami vaskularisasi otak	14.3.1. Mengidentifikasi ketiga arteriae cerebri, rr. communicantes, a. vertebralis, a. basilaris dan circullus arteriosus (willis) 14.3.2. Mengidentifikasi distribusi percabangan arteriae cerebri, a. vertebralis dan a. basilaris 14.3.3. Menjelaskan berdasarkan distribusinya, akibat-akibat penyumbatan masing-masing arteriae 14.3.4. Menjelaskan aliran venosa otak

15. Mahasiswa mampu memahami gambaran umum sistem saraf pusat	15.1. Memahami morfologi, susunan dan fungsi hemispherium cerebri	15.1.1. Mengidentifikasi sulci, fissurae, polus, lobi, lobuli daqn gyri pada permukaan hemisphere cerebri 15.1.2. Mengidentifikasi insula cerebri, gyrus longus, gyrus brevis, sulcus circularis, sulcus centralis dan limen insulae 15.1.3. Mengidentifikasi bagian-bagian cortex cerebri yang termasuk archipallium, paleopallium dan neopallium 15.1.4. Menyatakan area-area pada cortex cerebri dan menyebutkan nomernya menurut peta Brodmann sesuai dengan fungsinya 15.1.5. Menjelaskan akibat-akibat stimulasi atau kerusakan area-area tersebut 15.1.6. Mengidentifikasi pada penampang median otak: corpus collosum dengan bagian-bagiannya, commisura anterior, fornix, lamina terminalis dan septum pellucidum 15.1.7. Menjelaskan letak, bentuk dan fungsi serabut-serabut assosiasi dan serabut-serabut proyeksi yang terdapat didalam substantia medullaris 1.1.1. Menjelaskan bentuk capsula interna dengan mengingat hubungannya dengan bangunan-bangunan sekitarnya 1.1.2. Mengidentifikasi capsula interna dengan bagian-bagiannya pada penampang horizontal hemisphere cerebri melalui capsula interna dan membayangkan letak tractus ascenden, tractus descenden, radiatio optica dan radiatio auditiva 1.1.3. Menguraikan fungsi capsula interna dengan bagian-bagiannya pada penampang horizontal hemisphere cerebri melalui capsula interna dan membayangkan letak tractus ascenden, tractus descenden, radiatio optica dan radiatio auditiva 15.1.8. Menjelaskan letak, bentuk dan arti organisasi somatotopik pada area somatomotoris (homunculus motoris) dan pada area somatosensoris (homunculus sensoris)
	15.3. Memahami susunan dan fungsi diencephalon	15.3.1. Mengidentifikasi corpus mammilare, tuber cinereum, infundibulum, thalamus, corpus geniculatum medial, corpus geniculatum lateral, stria habenularis, commisura habenularum, trigonum habenulae, commisura posterior, epiphysis, hypothalamus, sulcus hypothalamicus, adhesion interthalamica (massa intermedia 15.3.2. Menjelaskan susunan dan fungsi nuclei pada thalamus 15.3.3. Menjelaskan susunan dan fungsi hypophisis dan hypothalamus
	15.4. Memahami susunan dan fungsi mesencephalon	15.4.1.Mengidentifikasi tegmentum, basis pedunculi, fosa interpeduncularis, colliculus superior,

		nucleus colliculi superior, colliculus inferior, nucleus colliculi inferior, substantia nigra, nucleus ruber, brachium colliculi superior dan brachium colliculi inferior 15.4.2. Menyatakan pada mesencephalon letak lemniscus medialis, decussatio pedunculorum cerebellarium superior (decussatio brachiorum conjunctivorum), decussatio dorsalis tegmenti dan decussatio ventralis tegmenti 15.4.3. Menyatakan letak tractus frontopontinus, tractus corticospinalis dan tractus temporoccipitontinus pada basis pedunculi 15.4.4. Membedakan penampang melintang melalui colliculus superior dan colliculus inferior 15.4.5. Menunjukkan fungsi nucleus colliculi superior, nucleus colliculi inferior, substantia nigra dan nucleus ruber
	15.5. Memahami letak, susunan dan fungsi formatio reticularis pada truncus cerebri	5.1. Mendefinisikan formatio reticularis secara anatomis 5.2. Menyebutkan komponen-komponen afferens dan efferens formatio reticularis 5.3. Menjelaskan fungsi formatio reticularis terutama dalam hubungannya dengan kesiagaan (aktivasi cortex cerebri) dan tonus otot
	15.6. Memahami bentuk, susunan dan fungsi umum truncus cerebri	15.6.1. Mengidentifikasi bagian-bagian truncus cerebri: medulla oblongata, pons dan mesencephalon 15.6.2. Mengidentifikasi pyramis, decussatio pyramidum, olive, tuberculum cinereum, tuberculum cuneatum, clava, foramen cecum, sulci dan pangkal-pangkal nn. Craniales pada permukaan medulla oblongata 15.6.3. Membedakan penampang melintang medulla oblongata setinggi decussatio pyramidum, decussatio lemnisculorum (decussatio sensoria) dan oliva 15.6.4. Mengidentifikasi nucleus gracilis, nucleus cuneatus, nucleus olivarius inferior dan decussatio lemnisculorum (decussatio sensoria) 15.6.5. Menyatakan letak lemniscus medialis, fasciculus longitudinalis medialis dan nucleus arcuatus 15.6.6. Mengidentifikasi bangunan-bangunan pada fossa rhomboidea: sulcus medianus, sulcus limitans, obex, taenia ventriculi quarti, fovea inferior, trigonum n. hypoglossi, trigonum n. vagus, stria medullaris tuberculum acusticum, colliculuc facialis dan locus ceruleus 15.6.7. Mengidentifikasi sulcus basilaris pangkal n. trigeminus pada pons, para basalis pontis, pars tegmentalis pomtis dan brachium pontis 15.6.8. Menyatakan pada penampang melintang pons: letak nuclei pontis, lemniscus medialis, lemniscus lateralis, corpus trapezoideum, fasciculus longitudinalis medialis, tractus corticobulbaris dan tractus corticopontinus

16. Memahami susunan dan fungsi nn. Craniales	16.1. Memahami komponen fungsional, letak nucleus, tempat keluar dari cranium tujuan dan arah persarafan nn. Craniales	16.1.1. Mengidentifikasi komponen fungsionil serabut nn. Craniales I-XII 16.1.2. Mengetahui letak nucleus nn craniales 16.1.3. Mengetahui tempat keluar dari cranium nn Craniales 16.1.4. Mengetahui tujuan dan arah persarafan nn craniales

18. Mahasiswa mampu memahami teori/konsep-konsep dasar ilmu biomedik pada histologi jaringan saraf	18.1. Mengenal karakteristik dan susunan mikroskopik susunan saraf pusat 18.2. 18.3. Mengenal karakteristik dan susunan mikroskopik neuron 18.4. Mengenal susunan mikroskopis neuroglia 18.5. Mengenal susunan mikroskopis susunan saraf perifer 18.6. Mengenal susunan mikroskopis reseptor dan efektor pada kulit dan otot 18.7.	18.7.1. Menjelaskan morfologi susunan mikroskopis lapisan meninges 18.7.2. Menjelaskan morfologi susunan mikroskopis substansia grisea dan substansia alba cerebri 18.7.3. Menjelaskan morfologi susunan mikroskopis substansia grisea dan substansia alba cerebellum 18.7.4. Menjelaskan morfologi susunan mikroskopis substansia grisea dan substansia alba batang otak 18.7.5. Menjelaskan morfologi susunan mikroskopis substansia grisea dan substansia alba medula spinalis 18.7.6. 18.7.7. Menjelaskan susunan mikroskopis organella neuron 18.7.8. Menjelaskan morfologi tipe-tipe neuron 18.7.9. Menjelaskan morfologi mikroskopik neuron pada cortex cerebri, cerebellum, medula spinalis dan sel ganglion 18.7.10. 18.7.11. Menjelaskan morfologi mikroskopis dan fungsi astrosit 18.7.12. Menjelaskan morfologi mikroskopis dan fungsi oligodendroglia 18.7.13. Menjelaskan morfologi mikroskopis dan fungsi mikroglia 18.7.14. Menjelaskan morfologi mikroskopis dan fungsi sel ependim dan pleksus choroidalis 18.7.15. Menjelaskan susunan mikroskopis akson pembentukan myelin 18.7.16. Menjelaskan morfologi dan letak jaringan ikat yang menyelubungi serat saraf perifer 18.7.17. Menjelaskan morfologi serat saraf perifer yang terpotong memanjang 18.7.18. Menjelaskan morfologi serat saraf perifer yang terpotong melintang 18.7.19. 18.7.20. Menjelaskan morfologi mikroskopik badan meissner dan badan vater paccini 18.7.21. Menjelaskan morfologi mikroskopik muscle spindle 18.7.22. Menjelaskan morfologi mikroskopik motor end plate dan akson tak bermyelin 18.7.23.
19. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mikroorganisme penyebab infeksi sistema saraf	19.1 Memahami dan mengetahui bakteri penyebab infeksi sistem saraf	19.1.1 Memahami dan Menjelaskan klasifikasi, nomenklatur, morfologi dan faktor virulensi bakteri penyebab infeksi sistem saraf 19.1.2 Memahami dan mengidentifikasi pemeriksaan penunjang mikrobiologi bakteri penyebab infeksi sistem saraf
	19.2 Memahami dan mengetahui virus penyebab infeksi aseptic sistem saraf	19.2.1 Memahami dan Menjelaskan klasifikasi, nomenklatur, morfologi dan faktor virulensi virus polio penyebab poliomielitis 19.2.2 Memahami dan Menjelaskan klasifikasi, nomenklatur, morfologi virus penyebab meningitis aseptik

		19.2.3 Memahami dan mengidentifikasi pemeriksaan penunjang mikrobiologi virus penyebab meningitis aseptik
20. Infeksi Susunan Saraf Pusat	20.1 Mampu memahami dan menjelaskan tentang infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi)	20.1.1. Mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi,epidemiologi, etiologi, pathogenesis dan manifestasi klinis infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi) 20.1.2 Mampu menentukan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi) 20.1.3 Mampu memahami dan menentukan tatalaksana infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi) 20.1.4 Mampu mengetahui komplikasi dan prognosis infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi)
21 Penyakit cerebrovaskuler	21.1 Mampu memahami dan menjelaskan tentang penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan)	21.1.2 Mampu memahami dan menjelaskantentang definisi,epidemiologi, etiologi, klasifikasi pathogenesis dan manifestasi klinis penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan) 21.1.3 Mampu menentukan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan) 21.1.4 Mampu memahami dan menentukan tatalaksana penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan) 21.1.5 Mampu mengetahui komplikasi dan prognosis penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan)
22. Nyeri Kepala	22.1. Mampu memahami dan menjelaskan tentang Nyeri Kepala	22.1.1. Mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi nyeri kepala, etiologi dan klasifikasi berdasarkan International Headache Society 22.1.2. Mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi, epidemiologi, pathogenesis dan kriteria diagnosis nyeri kepala primer (migren, tension-type headache, cluster headache) 22.1.3. Mampu memahami dan menentukan tatalaksana nyeri kepala primer (migren, tension-type headache, cluster headache) baik abortif maupun preventif 22.1.4. Mampu memahami dan menjelaskan definisi, manifestasi klinis dan tatalaksana trigeminal neuralgia
	23.1. Memahami Definisi Epilepsi	23.1.1. Menjelaskan definisi Epilepsi 23.1.2. Menjelaskan definisi sindrom epilepsi

23. Mahasiswa mampu memahami Penyakit Epilepsi		23.1.3. Menjelaskan definisi bangkitan epilepsi 23.1.4. Menjelaskan definisi status epileptikus 23.1.5. Menjelaskan definisi epilepsi refrakter
	23.2. Memahami Etiologi Epilepsi	23.2.1. Menjelaskan etiologi simtomatik 23.2.2. Menjelaskan etiologi idiopatik 23.2.3. Menjelaskan etiologi kriptogenik
	23.3. Memahami Patofisiologi Epilepsi	23.3.1. Menjelaskan patofisiologi Epilepsi Umum 23.3.2. Menjelaskan patofisiologi Epilepsi Parsial
	23.4. Memahami Kalsifikasi Epilepsi	23.4.1. Menjelaskan Klasifikasi Epilepsi menurut ILAE 23.4.2. Menjelaskan klasifikasi Epilepsi menurut sindrom epilepsi
	23.5. Memahami dalam mendiagnosis Epilepsi	23.5.1. Menjelaskan langkah mendiagnosis epilepsi (anamnesis dan pemeriksaan fisik) 23.5.2. Menjelaskan pemeriksaan penunjang dalam menunjang diagnosis Epilepsi
	23.6. Memahami Tatalaksana Epilepsi	23.6.1. Menjelaskan tatalaksana Epilepsi 23.6.2. Menjelaskan tatalaksana status epileptikus
	23.7. Memahami Prognosis Epilepsi	23.7.1. Menjelaskan prognosis epilepsi saat mendapat terapi dan setelah terapi epilepsi.
24. Mahasiswa mampu memahami gangguan gerak	24.1. Memahami definisi dan klasifikasi gangguan gerak	24.1.1. Menjelaskan definisi gangguan gerak 24.1.2. Menjelaskan klasifikasi gangguan gerak hiperkinesia 24.1.3. Menjelaskan klasifikasi gangguan gerak hipokinesia
	24.2. Memahami etiologi dan patofisiologi gangguan gerak	24.2.1. Menjelaskan etiologi dan patofisologi gangguan gerak hiperkinesia 24.2.2. Menjelaskan etiologi dan patofisiologi gangguan gerak hipokinesia
	24.3. Memahami penyakit parkinson	24.3.1. Menjelaskan definisi penyakit parkinson dan sindrom parkinson 24.3.2. Menjelaskan etilogi dan patofisiologi penyakit parkinson 24.3.3. Menjelaskan langkah mendiagnosis penyakit parkinson 24.3.4. Menjelaskan tatalaksana awal penyakit parkinson
25. Mahasiswa mampu memahami konsep dasar farmakologi obat Opioid Analgesics & Antagonists	25.1. Memahami farmakologi obat Opioid Analgesics & Antagonists	25.1.1. Menjelaskan kalsifikasi obat Opioid Analgesics & Antagonists 25.1.2. Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat-obat Opioid Analgesics & Antagonists 25.1.3. Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi, interaksi) obat Opioid Analgesics & Antagonists 25.1.4. Menjelaskan monografi obat Opioid Analgesics & Antagonists 25.1.5. Menjelaskan pemilihan obat (clinical use)

RINCIAN RENCANA KEGIATAN

Pert/ Mgg ke	Capaian Pembelajaran (Sub-CPMK)	Indikator	Materi	Kegiatan pembelajaran (Metode)	Alokasi waktu	Sumber dan Media/alat	Penilaian/ Tugas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Memahami morfologi, susunan dan fungsi medulla spinalis	- Mendefinisikan medulla spinalis - Mengidentifikasi intumescentia cervicalis, intumescentia lumbalis, conus medullaris, fillum terminale dan cauda equina - Mengidentifikasi penampang melintang medulla spinalis: substantia alba, substantia grissea, substantia gelatinosa, cornu (anterior, posterior dan lateral), funiculi (anterior, posterior dan lateral), comissurae (grisea dan alba) serta fissure dan sulci pada permukaan luar nya - Menyatakan letak fasciculus gracilis, fasciculus cuneatus, fasciculus interfascicularis, fasciculus septomarginalis, tractus spinocerebellaris, tractus spinothalamici dan tractus corticospinalis (anterior dan lateralis) - Membedakan penampang-penampang melintang medulla spinalis segmen-segmen cervical, thoracal, lumbal dan sacral - Menjelaskan akibat-akibat utama transeksi dan hemiseksi medulla spinalis	Medulla Spinalis	Kuliah dan praktikum	K: 1x50' (dr. Fitri,M. Biomed) P : 1x150'	Komputer, LCD, video, buku ajar, bahan dan alat praktikum	Ujian tulis, Ujian praktikum
	Memahami garis besar tahap-tahap perkembangan embrionik otak dan medulla spinalis	- Menjelaskan menjelaskan diferensiasi lapisan embrionik ectoderm yang akan berkembang menjadi susunan saraf pusat - Menjelaskan tahap-tahap pembentukkan tabung saraf - Menjelaskan tahap-tahap pembentukkan dan diferensiasi dari gelembung saraf	Perkembangan embrionik susunan saraf pusat	Kuliah	K: 1x50' (dr. Fitri,M. Biomed)	Komputer, LCD, video, buku ajar,	Ujian tulis
	Memahami morfologi, susunan dan fungsi ganglia basalis	- Mendefinisikan ganglia basalis - Mengidentifikasi pada penampang coronal hemisphere cerebri melalui columna fornicia: nucleus caudatus, putamen, globus pallidus, claustrum, capsula interna, capsula eksterna	Ganglia Basalis	Kuliah dan praktikum	K: 1x50' (dr. Marisa Riliani, M. Biomed)	Komputer, LCD, video, buku ajar, bahan dan alat praktikum	Ujian tulis, Ujian praktikum

		dan nucleus amygdala - Mengidentifikasi bentuk dan letak nucleus lenticularis, nucleus caudatus dan thalamus dan hubungannya satu terhadap yang lain			P : 1x150'		
	Memahami bentuk, susunan dan fungsi cerebellum	- Mengidentifikasi vermis, hemisphere cerebelli, lobullus paramedianus, fissure superior anterior, fissure superior posterior, velum medullare anterior, velum medullare posterior, fastigium, pedunculus folicculis, arbor vitae, peduncullus cerebellaris inferior (corpus restiforme), pedunculus cerebellaris medius (brachium pontis) dan pedunculus	Cerebellum	Kuliah dan praktikum	K: 1x50' (dr. Marisa Riliani, M. Biomed) P : 1x150'	Komputer, LCD, video, buku ajar, bahan dan alat praktikum	Ujian tulis, Ujian Praktikum
		cerebellaris superior (brachium conjunctivum) - Mengidentifikasi nucleus dentatus, nucleus globosus, nucleus emboliformis dan nucleus fastigii - Menyebutkan bagian-bagian cortex cerebelli menurut filogeni nya - Menjelaskan hubungan cerebellum dengan medulla spinalis, thalamus dan cortex cerebelli					
	Memahami konsep dasar komunikasi sel	• Menjelaskan pengertian komunikasi sel • Menjelaskan perbedaan komunikasi secara hormonal dan neurotransmiter • Menjelaskan penggolongan neurotransmiter Menjelaskan konsep kerja reseptor	Neurotransmiter	Kuliah	K: 1x50' (Harliansy ah, Ph.D)	Komputer, LCD, video	Ujian tulis
	Memahami Kerja Impuls Saraf Dihantarkan	• Menjelaskan pelepasan neurotransmiter • Menjelaskan model kerja sinaps • Menjelaskan aksi membran potensial Menjelaskan depolarisasi dan hiperpolarisasi	Aksi Potensial	Kuliah	K: 1x50' Feedback : (Harliansy ah, PhD)	Komputer, LCD, video	Ujian tulis
	Memahami Regulasi Inaktivasi Neurotransmiter	• Menjelaskan dan membandingkan model regulasi inaktivasi neurotransmiter secara difusi, inaktivasi enzim dan re-uptake Menjelaskan contoh regulasi Asetil kolin dan GABA	Asetil kolin dan GABA	Kuliah	K: 1x50" (Harliansy ah, PhD)	Komputer, LCD	Ujian tulis

	Memahami virus penyebab infeksi pada sistem saraf pusat	• Menjelaskan virus-virus yang menyebabkan infeksi pada sistem saraf pusat • Menjelaskan klasifikasi dan taksonomi virus Rabies, Slow virus, dan Prion • Menjelskan morfologi dan komponen virus ,Rabies, Slow virus, dan Prion • Menjelaskan sifat virus Rabies, Slow virus, dan Prion • Menjelaskan transmisi virus Rabies, Slow virus, dan Prion • Menjelaskan diagnosis laboratorium mikrobiologi virus Rabies, Slow virus, dan Prion	Virus Rabies, Slow virus, dan Prion	Kuliah	K 1x50' (DR. Drh. Titiek Djannatu n.)	Komputer dan LCD	Ujian tulis
	Memahami gangguan dan atau penyakit pada sistem saraf pusat	- Menjelaskan singkat anatomi, histologi dan fisiologi dari sistem saraf pusat - Menjelaskan patofisiologis umum gangguan di sistem saraf pusat - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi non-neoplastik sistem saraf pusat - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi neoplastik sistem saraf pusat	Patologi Sistem Saraf	Kuliah	K: 1 x 50' (dr. Alichsan, SpPA.)	Komputer, LCD, Internet, Textbook, Aplikasi PJJ Zoom Meeting	Ujian tulis
	Memahami gangguan dan atau penyakit pada sistem saraf tepi	- Menjelaskan singkat anatomi, histologi dan fisiologi dari sistem saraf tepi - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi non-neoplastik sistem saraf tepi - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi neoplastik sistem saraf tepi	Patologi Sistem Saraf	Kuliah	K: 1 x 50' (dr. Alichsan, SpPA.)	Komputer, LCD, Internet, Textbook, Aplikasi PJJ Zoom Meeting	Ujian tulis
	Memahami Penyakit epilepsi	• Menjelaskan definisi epilepsi • Menjelaskan etilogi epilepsi • Menjelaskan patofisiologi epilepsi • Menjelaskan klasifikasi epilepsi • Menjelaskan langkah mendiagnosis epilepsi Menjelaskan tatalaksana epilepsi dan prognosis	Epilepsi	Kuliah	K: 2x50' (dr. Karina Dewi SpS)	Komputer, dan LCD	Ujian tulis
	Memahami Gangguan Gerak	• Menjelaskan definisi gangguan gerak • Menjelaskan klasifikasi dan etiologi gangguan gerak • Menjelaskan patofisiologi gangguan gerak • Menjelaskan penyakit parkinson	Gangguan gerak	Kuliah	K: 2x50' (drKarina Dewi, SpS	Komputer, LCD, video	Ujian tulis

	Memahami farmakologi obat hipnotik dan sedatif	**• Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat-obat hipnotik dan sedatif • Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi) obat hipnotik dan sedatif • Menjelaskan monografi obat hipnotik dan sedatif Menjelaskan pemilihan obat**	**Hipnotik dan sedatif**	**Kuliah**	**K: 1x50' (dr. Msy. Syarinta Adenina, MBiomed)**	**Komputer, dan LCD**	**Ujian tulis**
	Memahami farmakologi obat antiparkinson	**• Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat antiparkinson • Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi) obat antiparkinson • Menjelaskan monografi obat antiparkinson Menjelaskan pemilihan obat**	**Obat antiparkinson**	**Kuliah**	**K: 1x50' (dr. Msy. Syarinta Adenina, MBiomed**	**Komputer, LCD, video**	**Ujian tulis**
	Memahami farmakologi obat – obat otonom	**• Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat otonom • Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi) obat otonom • Menjelaskan monografi obat otonom Menjelaskan pemilihan obat**	**Obat otonom**	**Praktikum**	**P: 3x50' (dr. Msy. Syarinta Adenina, MBiomed dan Tim Farmako)**	**Komputer, LCD, video, dan bahan dan alat praktikum**	**Ujian Praktikum**
	Memahami kejang demam pada anak	**-Menjelaskan definisi kejang demam -Menjelaskan etiologi kejang demam -Menjelaskan klasifikasi kejang demam -Menjelaskan epidemiologi kejang demam -Menjelaskan patofisiologi kejang demam -Menjelaskan manifestasi klinis kejang demam -Menjelaskan pemeriksaan penunjang kejang demam -Menjelaskan penatalaksanaan kejang demam -Menjelaskan komplikasi dan prognosis kejang demam**	**Gangguan Paroksismal Kejang pada Anak**	**Kuliah**	**K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati Sp.A, MKes)**	**Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting**	**Ujian CBT**
	Memahami epilepsi pada anak	-Menjelaskan definisi epilepsi -Menjelaskan etiologi epilepsi -Menjelaskan klasifikasi epilepsi -Menjelaskan patofisiologi epilepsi -Menjelaskan manifestasi klinis epilepsi -Menjelaskan pemeriksaan penunjang epilepsi -Menjelaskan penatalaksanaan epilepsi -Menjelaskan komplikasi dan prognosis epilep	Gangguan Paroksismal Kejang pada Anak	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT

	Memahami meningitis pada anak	-Menjelaskan definisi meningitis -Menjelaskan etiologi meningitis -Menjelaskan patofisiologi meningitis -Menjelaskan manifestasi klinis meningitis -Menjelaskan pemeriksaan penunjang meningitis -Menjelaskan penatalaksanaan meningitis -Menjelaskan komplikasi dan prognosis meningitis	Infeksi SSP pada Anak	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT
	Memahami encephalitis pada anak	-Menjelaskan definisi encephalitis -Menjelaskan etiologi encephalitis -Menjelaskan patofisiologi encephalitis - Menjelaskan manifestasi klinis encephalitis -Menjelaskan pemeriksaan penunjang encephalitis -Menjelaskan penatalaksanaan encephalitis -Menjelaskan komplikasi dan prognosis encephalitis	Infeksi SSP pada Anak	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT
	Memahami abses otak pada anak	-Menjelaskan definisi abses otak -Menjelaskan etiologi abses otak -Menjelaskan manifestasi klinis abses otak -Menjelaskan pemeriksaan penunjang abses -Menjelaskan penatalaksanaan abses otak	Infeksi SSP pada Anak	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meting	Ujian CBT
	Memahami poliomyelitis	-Menjelaskan definisi poliomyelitis -Menjelaskan etiologi poliomyelitis -Menjelaskan patofisiologi poliomyelitis -Menjelaskan manifestasi klinis poliomyelitisi -Menjelaskan pemeriksaan penunjang poliomyelitis -Menjelaskan penatalaksanaan poliomyelitis -Menjelaskan komplikasi dan prognosis poliomyelitis	Lumpuh Layuh	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT
	Memahami Guillaine Barre Syndrome (GBS)	-Menjelaskan definisi GBS -Menjelaskan etiologi GBS -Menjelaskan patofisiologi BGS -Menjelaskan manifestasi klinis GBS -Menjelaskan pemeriksaan penunjang GBS -Menjelaskan penatalaksanaan GBS -Menjelaskan komplikasi dan prognosis GBS	Lumpuh Layuh	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT
	Memahami Duchene Muscular Dystrophy (DMD)	-Menjelaskan definisi DMD -Menjelaskan etiologi DMD -Menjelaskan patofisiologi DMD -Menjelaskan manifestasi klinis DMD -Menjelaskan pemeriksaan penunjang DMD -Menjelaskan penatalaksanaan DMD -Menjelaskan komplikasi dan prognosis DMD	Lumpuh Layuh	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT
	Memahami Miasteni a Gravis	-Menjelaskan definisi Miastenia Gravis -Menjelaskan etiologi Miastenia Gravis -Menjelaskan patofisiologi Miastenia Gravis -Menjelaskan manifestasi klinis Miastenia Gravis -Menjelaskan pemeriksaan penunjang Miastenia GravisDMD -Menjelaskan penatalaksanaan Miastenia Gravis -Menjelaskan komplikasi dan prognosis Miastenia Gravis	Lumpuh Layuh	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT

	Memahami Spina Bifida	-Menjelaskan definisi Spina Bifida -Menjelaskan etiologi Spina Bifida -Menjelaskan patofisiologi Spina Bifida -Menjelaskan manifestasi klinis Spina Bifida -Menjelaskan pemeriksaan penunjang Spina Bifida -Menjelaskan penatalaksanaan Spina Bifida -Menjelaskan komplikasi dan prognosis Spina Bifida	Kelainan kongenital neurologi pada anak	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT
	Memahami peningkatan tekanan intrakranial (TIK)	-Menjelaskan definisi peningkatan TIK -Menjelaskan etiologi peningkatan TIK -Menjelaskan patofisiologi peningkatan TIK -Menjelaskan manifestasi klinis peningkatan TIK -Menjelaskan pemeriksaan penunjang peningkatan TIK -Menjelaskan penatalaksanaan peningkatan TIK	Peningkatan Tekanan Intra Kranial	Kuliah	K: 1 x 50' (Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawat i Sp.A, MKes)	Komputer, LCD, video, aplikasi zoom meeting	Ujian CBT
	Memahami dan mengetahui jamur penyebab infeksi pada Susunan Saraf Pusat	- Memahami dan Menjelaskan klasifikasi, nomenklatur, morfologi dan komponen jamur - Memahami dan mengidentifikasi pemeriksaan mikrobiologi jamur pada Susunan Saraf Pusat	Infeksi jamur pada Susunan Saraf Pusat - *Cryptococcus neoformans* - *Coccidioides immitis*	Kuliah	K: 50' (1x50') (dr Intan K, SpMK)	Komputer, LCD	Ujian Blok
	Memahami farmakologi obat Opioid Analgesics & Antagonists	- Menjelaskan kalsifikasi obat Opioid Analgesics & Antagonists - Menjelaskan farmakokinetik (absorbsi, distribusi, metabolisme dan eksresi) obat-obat Opioid Analgesics & Antagonists - Menjelaskan farmakodinamik (efek, mekanisme kerja, efek samping, indikasi dan kontraindikasi, interaksi) obat Opioid Analgesics & Antagonists - Menjelaskan monografi obat Opioid Analgesics & Antagonists - Menjelaskan pemilihan obat (clinical use) Referensi: Schumacher, M. A., Basbaum, A. I., & Way, W. L. (2012). Basic and clinical pharmacology. Opiod analgesics and antagonists, 12th ed. New York, USA: McGraw-Hill, 542-3.	Opioid Analgesics & Antagonists	Kuliah	K: 2x50' (Dr. dra. Risdawati Djohan, MKes, apt)	Komputer, LCD, video (laptop & camera)	Ujian tulis,
	Memahami gangguan dan atau penyakit pada sistem saraf pusat	- Menjelaskan singkat anatomi, histologi dan fisiologi dari sistem saraf pusat - Menjelaskan patofisiologis umum gangguan di sistem saraf pusat - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi non-neoplastik sistem saraf pusat - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi neoplastik sistem saraf pusat	Patologi Sistem Saraf	Kuliah	K: 1 x 50' (dr. Alichsan, SpPA.)	Komputer, LCD, Internet, Textbook, Aplikasi PJJ Zoom Meeting	Ujian tulis
		- Menjelaskan singkat anatomi, histologi dan fisiologi dari	Patologi Sistem Saraf	Kuliah		Komputer	

		sistem saraf tepi - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi non-neoplastik sistem saraf tepi - Menjelaskan etiologi, patofisiologi, patogenesis, manifestasi klinis, diagnosis makroskopis dan mikroskopis lesi neoplastik sistem saraf tepi			K 1 x 50' (dr. Alichsan, SpPA.)	, LCD, Internet, Textbook, Aplikasi PJJ Zoom Meeting	Ujian tulis
	Mampu memahami dan menjelaskan tentang infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi)	- Mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi,epidemiologi, etiologi, pathogenesis dan manifestasi klinis infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi) - Mampu menentukan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi) - Mampu memahami dan menentukan tatalaksana infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi) - Mampu mengetahui komplikasi dan prognosis infeksi susunan saraf pusat (meningitis, encephalitis, spondylitis TB, abses otak, malaria serebral, AIDS dengan komplikasi)	Meningitis Bakterial, Meningitis TB, Encephalitis virus, spondilitis TB, abses otak, malaria serebral, HIV-related encephalitis	Kuliah dan Tutorial	K: 2x50' (dr. Werda Indriarti, SpS) T: 2x2x50'	Komputer, LCD, buku referensi, skenario	Ujian tulis Wrap up
	Mampu memahami dan menjelaskan tentang penyakit cerebrovaskule r (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan)	- Mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi,epidemiologi, etiologi, klasifikasi pathogenesis dan manifestasi klinis penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan) - Mampu menentukan pemeriksaan penunjang untuk menegakkan diagnosis penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan) - Mampu memahami dan menentukan tatalaksana penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan) - Mampu mengetahui komplikasi dan prognosis penyakit cerebrovaskuler (Transient Ischemic Attack, Stroke iskemik, Stroke Perdarahan)	Transient Ischemic Attack Stroke Iskemik Stroke Perdarahan	Kuliah dan Tutorial	K: 2x50' (dr. Werda Indriarti, SpS) T: 2x2x50'	Komputer, LCD, buku referensi, skenario	Ujian tulis Wrap up Ujian tulis Wrap up Ujian Tulis

	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Nyeri Kepala	- Mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi nyeri kepala, etiologi dan klasifikasi berdasarkan International Headache Society - Mampu memahami dan menjelaskan tentang definisi, epidemiologi, pathogenesis dan kriteria diagnosis nyeri kepala primer (migren, tension-type headache, cluster headache) - Mampu memahami dan menentukan tatalaksana nyeri kepala primer (migren, tension-type headache, cluster headache) baik abortif maupun preventif - Mampu memahami dan menjelaskan definisi, manifestasi klinis dan tatalaksana trigeminal neuralgia	Migren Tension-type Headache Cluster Headache Trigeminal neuralgia	kuliah	K: 2x50' (dr. Werda Indriarti, SpS)	Komputer, LCD, buku referensi	Ujian Tulis

EVALUASI PEMBELAJARAN

	Rentang Nilai		Arti
Range	**Angka**	**Huruf**	
≥75	4.00	A	Lulus
72,50 – 74,99	3.75	A-	Lulus
70,00 – 72,49	3.50	AB	Lulus
67,50 - 69,99	3.25	B+	Lulus
65,00 – 67,49	3.00	B	Lulus
62,50 – 64,99	2.75	B-	Lulus
60,00 – 62,49	2.50	BC	Lulus
57,50 – 59,99	2.25	C+	Lulus
55,00 – 57,49	2.00	C	Lulus
52,50 – 54,99	1.75	C-	Tidak Lulus
50,00 – 52,49	1.50	CD	Tidak Lulus
47,50 – 49,99	1.25	D+	Tidak Lulus
45,00 – 47,49	1.00	D	Tidak Lulus
≤ 45	0.00	E	Tidak Lulus

FORMULA ASESMEN BLOK (%)

	Dalam %
Nilai Akhir Blok	
Nilai Praktikum	
Nilai kuis dan wrap up (tutorial)	
Nilai tugas baca	

PANDUAN TUGAS MAHASISWA

TUGAS BACA 1: Kontrol Aktivitas Neuronal

	UNIVERSITAS YARSI FAKULTAS KEDOKTERAN PROGRAM STUDI KEDOKTERAN UMUM				
MATA KULIAH	SISTEM SARAF dan PERILAKU				
KODE	KK1106002_18	SKS	6	Semester	6
DOSEN PENGAMPU	Harliansyah, Ph.D				
BENTUK TUGAS					
Membaca satu bab dari buku teks Neurotransmiter seperti pada daftar bacaan					
JUDUL TUGAS					
Kontrol Aktivitas Neuronal					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mahasiswa mampu menjelaskan kontrol pelepasan neurotransmiter					
DISKRIPSI TUGAS					
Membaca bab pada buku teks neurotransmiter yang ada pada daftar bacaan dan membuat pertanyaan dengan identifikasi hal-hal yang belum dipahami. Pertanyaan diemailkan ke alamat email yang tercantum dibawah					
METODE PENGERJAAN TUGAS					
Mencatat dan mempersiapkan bahan diskusi.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
• Kuis dan feedback					
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
Penilaian kuis menggunakan kunci yang disediakan oleh Pengampu mata kuliah Neurotransmiter Blok Sistem Saraf dan Perilaku. Bobot penilaian tugas baca ini 3 % dari total nilai.					
JADWAL PELAKSANAAN					
• Membaca					
• Identifikasi hal yang belum dipahami	Di email ke drharlians@gmail.com				
• Kuis					
• Feedback	klas A : klas B :				
LAIN-LAIN					
Feedback dilaksanakan dikelas virtual					
DAFTAR BACAAN					
1. Webster, R.A. 2001. **Chapter 2**: Control Neuronal Activity. Neurotransmitters, Drugs and Brain Function. John Willey and Sons. USA. Halaman:. 40-44					

SKENARIO 1

KEJANG DISERTAI DENGAN DEMAM

Laki-laki berusia 56 tahun, saat sedang melaksanakan umrah tiba-tiba mengalami kejang selama 5 menit kemudian tidak sadarkan diri. Dari alloanamnesis dengan anggota jamaah lainnya didapatkan informasi bahwa pasien telah mengalami demam disertai nyeri kepala sejak 3 hari yang lalu. Pada riwayat penyakit dahulu didapatkan keluhan kejang demam saat usia 3 tahun. Pada pemeriksaan fisik didapatkan GCS (*Glasgow Coma* Scale) E3M5V2 dan tanda rangsang meningeal kaku kuduk (+). Dokter setempat mendiagnosis pasien dengan meningoensefalitis suspek bakterial. Untuk membantu menegakkan diagnosis, dokter melakukan lumbal pungsi setelah sebelumnya memastikan tidak adanya peningkatan tekanan intrakranial melalui funduskopi. Jamaah lain mempertanyakan bagaimana keabsahan ibadah umrah pasien tersebut.

SKENARIO 2
KELUMPUHAN WAJAH

Perempuan berusia 50 tahun saat sedang berbelanja di pusat perbelanjaan tiba-tiba berbicara cadel dan setelah diperhatikan oleh suaminya wajah pasien terlihat tidak simetris. Pasien juga mengeluh anggota gerak sisi kiri lebih lemah dibanding kanan. Suami langsung membawa istrinya ke IGD RS terdekat. Pemeriksaan tanda vital menunjukkan hipertensi. Pada pemeriksaan fisik ditemukan wajah tidak simetris. Sulkus nasolabialis kiri tampak mendatar, namun kerutan dahi simetris. Pada saat menjulurkan lidah, mencong ke sisi kiri tanpa adanya atrofi papil dan fasikulasi. Terdapat hemiparesis sinistra. Dokter mengatakan pasien mengalami stroke. Sebagai seorang suami, ia berkewajiban untuk menyantuni dan merawat istrinya dengan baik sesuai dengan ajaran Islam.

SKENARIO 3
SAKIT KEPALA MENAHUN

Perempuan 35 tahun berkonsultasi dengan dokter keluarga dengan keluhan sakit kepala berulang sejak 2 tahun yang lalu. Sakit kepala seperti tertimpa beban berat dan nyeri pada tengkuknya. Sakit kepala ini disertai dengan insomnia. Sakit kepala berawal sejak pasien diceraikan oleh suaminya 2 tahun yang lalu dan harus berpisah dari kedua orang anaknya. Oleh dokter pasien disarankan untuk berkonsultasi lebih lanjut ke neurolog dan psikiater. Neurolog mengatakan bahwa pasien mengalami nyeri kepala tipe tegang, sedangkan psikiater menyimpulkan bahwa pasien mengalami nyeri somatoform (psikogenik). Walaupun ia sudah bercerai, ia tetap bertanggung jawab untuk membimbing anaknya sesuai dengan prinsip keluarga sakinah, mawaddah, warahmah.

SKENARIO 4
BISIKAN GAIB

Laki laki 25 tahun, dibawa ke IGD RSJ karena memukul ibunya dan memecahkan kaca jendela. Alasannya ada bisikan bisikan gaib didekat telinganya yang memerintahkannya melakukan tindakan tersebut. Sudah dua pekan ini pasien mengalami insomnia dan menarik diri, kadang bicara sendiri yang bila ditegur marah (iritabel). Pasien pernah mengalami gejala seperti ini satu tahun yang lalu, setelah dirawat di RSJ seminggu pasien dibolehkan pulang, tapi tak mau berobat jalan dan jadi pemalas. Pada pemeriksaan psikiatrik;kesadaran compos mentis, kontak psikik tidak wajar, sikap kurang kooperatif; afek tumpul tidak serasi; fungsi kognitif seperti atensi, konsentrasi, orientasi dan memori tidak terganggu; terdapat waham kejar dan halusinasi auditorik. Pada pemeriksaan penunjang ditemukan peninggian metabolit dopamin pada urine. Dokter menduga pasien menderita Gangguan Skizofrenia sebagai bentuk gangguan psikotik yang disertai proses kemunduran (deteriorasi). Akhirnya dokter memberikan injeksi psikotropika yang akan dilanjutkan dengan program psikoterapi, sosioterapi dan rehabilitasi. Dokter menanyakan apakah sebagai muslim pasien masih bisa melaksanakan ibadahmahdhoh

SKENARIO 5
TRAUMA PADA KEPALA

Seorang laki-laki, berusia 40 tahun, dibawa ke UGD RS dalam keadaan tidak sadar setelah terjatuh dari lantai 3 sebuah bangunan sejam yang lalu. Menurut saksi, kepala terjatuh terlebih dahulu. Pasien langsung tidak sadarkan diri dan keluar darah dari hidung dan telinga.

Tanda Vital
Airway: terdengar bunyi
snoring Breathing: frekuensi
nafas 14 x/menit
Circulation: tekanan darah 160/90 mmHg, frekuensi nadi 50 x/menit

Regio Wajah
Pada pemeriksaan terlihat adanya rhinorrhea dan otorrhea, brill hematom dan retroaurikuler ecchymosis.

Status Neurologi
GCS E1 M2 V2, pupil : bulat, anisokor, diameter 5 mm/3 mm, RCL -/+, RCTL +/-, kesan hemiparesis dekstra, refleks patologis +/-.

BAHAN BACAAN YANG DIANJURKAN

- Ilmu Penyakit Saraf :Lumbantobing SM. Neurologi klinik; pemeriksaan fisik dan mental. 2008.
- Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa (PPDGJ) ed.III; 1993
- Aminoff, Greenberg & Simon. 2006, Lange Clinical Neurology sixth edition. Mc Graw Hill, Philadelphia.
- Mardjono Mahar dan Sidharta Priguna, Neurologi Klinis Dasar, Dian Rakyat.
- Baehr M, Frotscher M. Duus' topical diagnosis in neurology. 4th ed. 2005.
- Snell RS. Clinical neuroanatomy. 6th ed. 2006.
- Ropper AH, Brown RH. Adams and Victor's; principles of neuroy. 8th ed. 2005.
- Lindsay KW, Bone I. Neurology and neurosurgery illustrated. 5th ed. 2011.
- Duss, Peter.1989, Diagnosis Topis Neurologi Anatomi, Fisiologi, Tanda, Gejala. EGC, Jakarta.
- Weisberg, Graham & Garcia. 1988, Decision Making in Adult Neurology. Manlygraphic, Philadelphia.
- Shinnar Shlomo. Febrile Seizures. Dalam: Swaiman F Kenneth, Ashwal Stephen. Principles and Practice Pediatric Neurology third edition, 1999. h.676 – 682
- Soetomenggolo TS. Kejang demam. Dalam: Ismail Sofyan. Buku ajar Neurologi Anak 2000. h. 244 – 252
- Pusponegoro HD dkk. Konsensus Penatalaksanaan Kejang Demam. UKK Neurologi IDAI. 2006. h. 1 – 15
- Johnston MV. Seizures in Childhood. Dalam: Behrman RE dkk. Nelson Textbook of Pediatrics. 17th edition. 2004. h. 1994
- Ensiklopedi Hukum Islam, PT. Ichtiar Baru van Hoeve, Jakarta, Jilid 4, hal. 1219-1222.
- Nada, 'A 'A F S, 2009, Birrul Walidain (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua), Pustaka Imam Asy-Syafi'
- Synopsis of Psychiatry; Harold Kaplan & Benyamin Sadock, 8th ed; 1997.
- Yusnaini, S.Si, TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP ANAK MENURUT ISLAM di http://www.lpmpnad.com/?Content=article_detail&idb=21
- Umar Fayami, SAKINAH, MAWADDAH, WARAHMAH di http://ariana-myjourney.blogspot.com/2009/04/sakinah-mawadah-wa-rahmah.html
- Umay M. Ja'far Shiddiq, ibadah-mahdhah-ghairu-mhadhah' di http://umayonline.wordpress.com/2008/09/15/ibadah-mahdhah-ghairu-mhadhah

MINGGU KE 1:

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
PUKUL	31-Jan-22	01-Feb-22	02-Feb-22	03-Feb-22	04-Feb-22
07.00-07.50	Biokimia 1 : Neurotransmitter otak (Drs. Harliansyah, MSi. PhD)	IMLEK	PK 1 : LCS (Dr. Bambang Purwantoro, MH)	Skill lab	PPD
07.55-08.45	Biokimia 2 : Neurotransmitter otak (Drs. Harliansyah, MSi. PhD)		Anatomi 4 : Ganglia Basalis (Dr. Marisa Riliani, MBiomed)	Skill lab	Metpen 3
08.50-09.40	Pendahuluan (dr karina Dewi SpS)		Anatomi 1 : Sistem nervosum (Dr. Yenni Zulhamidah, MSc)	Skill lab	Metpen 3
09.45-10.35	Histologi 1 : Anatomi mikroskopik jar Saraf (Dr. Aan Royhan, MSc)		Anatomi 2 : Cortex cerebri (Dr. Yenni Zulhamidah, MSc)	Skill lab	Kewirausahaan
10.40-11.30	Histologi 2 : Anatomi mikroskopik jar Saraf (Dr. Aan Royhan, MSc)		Anatomi 3 : Sistem Limbik (Dr. Yenni Zulhamidah, MSc)	Skill lab	Kewirausahaan
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S1 (L1) A	IMLEK	Praktikum Anatomi 1	PBL S1 (L3) A	Keselamatan Pasien (Pendahuluan)
13.55-14.45			Praktikum Anatomi 1		
14.50-15.40	PBL S1 (L1) B		Mikrobiologi 1 : Bakteri penyebab Infeksi SSP (Dr. Riyani Wikaningrum, MSc. DMM)	PBL S1 (L3) B	Neurologi 1 : Infeksi SSP (Dr. Werda Indriarti, SpS)
15.45-16.35			Mikrobiologi 2 : Bakteri penyebab Infeksi SSP (Dr. Riyani Wikaningrum, MSc. DMM)		Neurologi 2 : Infeksi SSP (Dr. Werda Indriarti, SpS)
16.40-17.30			Mikrobiologi 3 : Virus penyebab infeksi SSP (DR. Drh. Titiek Djannatun)		Mikrobiologi 4 : Jamur penyebab Inf SSP (Dr. Intan Keumala Dewi, SpMK)

MINGGU KE 2:

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
PUKUL	07-Feb-22	08-Feb-22	09-Feb-22	10-Feb-22	11-Feb-22
07.00-07.50	IKA 1 : Kejang pada anak (Dr. Sri Wahyu Herlinawati, SpA)	Skill lab	IKA 3 :Infeksi SSP (Dr. Sri Wahyu Herlinawati, SpA)	Skill lab	PPD
07.55-08.45	IKA 2 : Kejang pada anak (Dr. Sri Wahyu Herlinawati, SpA)	Skill lab	IKA 4 : Kelainan kongenital (Dr. Sri Wahyu Herlinawati, SpA)	Skill lab	Metpen 3
08.50-09.40	Neurologi 3 : Epilepsi (Dr. Karina Dewi, SpS)	Skill lab	Neurologi 5 : Gangguan Kognitif pada lansia (Dr. Ida Ratna, SpS)	Skill lab	Metpen 3
09.45-10.35	PA 1 : Kelainan PA pada infeksi, trauma pd SSP (Dr. Ichsan SpPA)	Skill lab	Praktikum Histologi 1	Skill lab	Kewirausahaan
10.40-11.30	PA 2 : Kelainan PA pada infeksi, trauma pd SSP (Dr. Ichsan SpPA)	Skill lab	Praktikum Histologi 1	Skill lab	Kewirausahaan
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S2 (L1) A	Praktikum Anatomi 2	Farmakologi 1 : Anti Konvulsan (DR. Dr. Wening Sari, MKes)	PBL S2 (L3) A	Keselamatan Pasien
13.55-14.45		Praktikum Anatomi 2	Farmakologi 2 : Anti Konvulsan (DR. Dr. Wening Sari, MKes)		Keselamatan Pasien
14.50-15.40	PBL S2 (L1) B	Fisiologi 1 : Komunikasi saraf (Dr. Sonny Pamudji Laksono, MKes)	Psikiatri 1 : Paham Dasar (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)	PBL S2 (L3) B	Bhs Inggris 6 (A)
15.45-16.35		Fisiologi 2 : Komunikasi saraf (Dr. Sonny Pamudji Laksono, MKes)	Psikiatri 2 : Paham Dasar (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)		Bhs Inggris 6 (B)
16.40-17.30	Neurologi 4 : Epilepsi (Dr. Karina Dewi, SpS)	Fisiologi 3 : Biolistrik (Dr. Sonny Pamudji Laksono, MKes)	PA 3 : Kelainan PA pd degeneratif (Dr. Ichsan SpPA)		

MINGGU KE 3:

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
PUKUL	14-Feb-22	15-Feb-22	16-Feb-22	17-Feb-22	18-Feb-22
07.00-07.50	Anatomi 5 : Batang otak (Prof. Dr. Jurnalis Uddin, PAK)	Skill lab	Neurologi 7 : Penyakit cerebrovaskular (Dr. Werda Indriarti, SpS)	Skill lab	PPD
07.55-08.45	Anatomi 6 : Batang otak (Prof. Dr. Jurnalis Uddin, PAK)	Skill lab	Neurologi 8 : Penyakit cerebrovaskular (Dr. Werda Indriarti, SpS)	Skill lab	Metpen 3
08.50-09.40	Anatomi 7 : Diencephalon (Dr. Achmad Sofwan, MKes)	Skill lab	Neurologi 9 : Lesi saraf kranialis (Dr. Ida Ratna, SpS)	Skill lab	Metpen 3
09.45-10.35	Anatomi 8 : Diencephalon (Dr. Achmad Sofwan, MKes)	Skill lab	Psikiatri 3 : Psikopatologi (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)	Skill lab	Kewirausahaan
10.40-11.30	Anatomi 9: Cerebellum (Dr. Marisa Riliani, MBiomed)	Skill lab	Psikiatri 4 : Psikopatologi (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)	Skill lab	Kewirausahaan
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S3 (L1) A	Praktikum Anatomi 3	Praktikum Anatomi 4	PBL S3 (L3) A	Keselamatan Pasien
13.55-14.45		Praktikum Anatomi 3	Praktikum Anatomi 4		Keselamatan Pasien
14.50-15.40	PBL S3 (L1) B	Agama 1 : Kesehatan jiwa dalam Islam (Amir Mahmud, LC. LLM)	Anestesi 1 : Anestesi umum dan lokal (Dr. Risky Ramadhana, SpAn)	PBL S3 (L3) B	Bhs Inggris 6 (A)
15.45-16.35		Agama 2 : Kesehatan jiwa dalam Islam (Amir Mahmud, LC. LLM)	Anestesi 2 : Anestesi umum dan lokal (Dr. Risky Ramadhana, SpAn)		Bhs Inggris 6 (B)
16.40-17.30	Anatomi 10: Medulla spinalis dan embriologi saraf (Dr. Fitri, MBiomed)	Neurologi 6 : Vertigo (Dr. Edi Prasetyo, SpS)	Radiologi 1 : Pemeriksaan pada gangguan neurologi (Dr. Ryan Indra, SpRad)	Radiologi 2 : Pemeriksaan pada gangguan neurologi (Dr. Ryan Indra, SpRad)	Farmakologi 3 : Stimulan SSP (Drs. Dharma Permana, Apt. PhD)

MINGGU KE 4 :

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
PUKUL	21-Feb-22	22-Feb-22	23-Feb-22	24-Feb-22	25-Feb-22
07.00-07.50	Psikiatri 5 : Gangguan Mental Organik (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)	Skill lab	Praktikum PA 1	Skill lab	PPD
07.55-08.45	Psikiatri 6 : Gangguan Mental Organik (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)	Skill lab	Praktikum PA 1	Skill lab	Metpen 3
08.50-09.40	Psikiatri 7 : Gangguan Kepribadian (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)	Skill lab	Praktikum PA 1	Skill lab	Metpen 3
09.45-10.35	Praktikum Farmakologi 1	Skill lab	Neurologi 12 : Nyeri, Neuropati (Dr. Anna Luthfiana, SpS)	Skill lab	Kewirausahaan
10.40-11.30	Praktikum Farmakologi 1	Skill lab	Neurologi 13 : Nyeri, Neuropati (Dr. Anna Luthfiana, SpS)	Skill lab	Kewirausahaan
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S4 (L1) A	Praktikum Anatomi 5	Praktikum Anatomi 6	PBL S4 (L3) A	Keselamatan Pasien
13.55-14.45		Praktikum Anatomi 5	Praktikum Anatomi 6		Keselamatan Pasien
14.50-15.40	PBL S4 (L1) B	Neurologi 11 : Gangguan Gerak (Dr. Karina Dewi, SpS)	Neurologi 14 : Penyakit Tulang Belakang (Dr. Anna Luthfiana, SpS)	PBL S4 (L3) B	Bhs Inggris 6 (A)
15.45-16.35		Farmakologi 4 : Hipnotik dan sedatif (Dr. Msy.Syarinta Adenina, Mbiomed)	Neurologi 15 : Penyakit Tulang Belakang (Dr. Anna Luthfiana, SpS)		Bhs Inggris 6 (B)
16.40-17.30	Neurologi 10 : Gangguan Gerak (Dr. Karina Dewi, SpS)	Farmakologi 5 : Anti Parkinson (Dr. Msy.Syarinta Adenina,MBiomed)	Neurologi 16 : Trauma Medulla Spinalis (Dr. Edi Prasetyo, SpS)	Anestesi 3 : Obat Pelumpuh otot (Dr. Risky Ramadhana, SpAn)	Anestesi 4 : Obat Pelumpuh otot (Dr. Risky Ramadhana, SpAn)

MINGGU KE 5:

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
PUKUL	28-Feb-22	01-Mar-22	02-Mar-22	03-Mar-22	04-Mar-22
07.00-07.50	ISRA' MI'RAJ	Skill lab	Psikiatri 8 : Gangguan Mental Non Organik Lainnya (Dr. Citra Fitri Agustina, SpKJ)	NYEPI	PPD
07.55-08.45		Skill lab	UJIAN PRAKTIKUM ANATOMI		Metpen 3
08.50-09.40		Skill lab			Metpen 3
09.45-10.35		Skill lab			Kewirausahaan
10.40-11.30		Skill lab			Kewirausahaan
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	ISRA' MI'RAJ	Neurologi 17 : Nyeri Kepala (Dr. Werda Indriarti, SpS)	PBL S5 (L1) A&B	NYEPI	Keselamatan Pasien
13.55-14.45		Neurologi 18 : Nyeri Kepala (Dr. Werda Indriarti, SpS)			Keselamatan Pasien
14.50-15.40		Farmakologi 6 : Opioid (DR. Dra. Risdawati Djohan, Apt. MKes)	Farmakologi 8 : Kolinergik dan adrenergik (Dr. Lilian Batubara, MKes)		Bhs Inggris 6 (A)
15.45-16.35		Farmakologi 7 : Opioid (DR. Dra. Risdawati Djohan, Apt. MKes)	Farmakologi 9 : Kolinergik dan adrenergik (Dr. Lilian Batubara, MKes)		Bhs Inggris 6 (B)
16.40-17.30		Bedah 1 : Tetanus dan rabies (Dr. Febian, SpB)	Bedah 2 : Tetanus dan rabies (Dr. Febian, SpB)		

MINGGU KE 6:

HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
PUKUL	07-Mar-22	08-Mar-22	09-Mar-22	10-Mar-22	11-Mar-22
07.00-07.50		Skill lab		Skill lab	PPD
07.55-08.45	UJIAN PRAKTIKUM INTEGRASI (UPI)	Skill lab		Skill lab	Metpen 3
08.50-09.40		Skill lab		Skill lab	Metpen 3
09.45-10.35		Skill lab		Skill lab	Kewirausahaan
10.40-11.30		Skill lab		Skill lab	Kewirausahaan
11.30 - 13.00					
13.00-13.50	PBL S5 (L3) A	HER PRAKTIKUM ANATOMI	PLENO SKENARIO 1-5	UJIAN AKHIR BLOK	Keselamatan Pasien
13.55-14.45					Keselamatan Pasien
14.50-15.40	PBL S5 (L3) B				Bhs Inggris 6 (A)
15.45-16.35					Bhs Inggris 6 (B)
16.40-17.30					